

NAMA : REVANI NANDA PUTRI
KELAS : 1B - SIB
NO : 24

ISTILAH-ISTILAH DALAM AKUNTANSI

1. DEBIT

Debit adalah istilah yang digunakan untuk mendokumentasikan peningkatan aset, pengurangan kewajiban, atau penurunan ekuitas pemilik dalam catatan akuntansi. Dalam akuntansi berbasis akrual, debit tidak selalu berarti "pengeluaran uang tunai" tetapi mencerminkan perubahan dalam pos-pos akuntansi tertentu.

atau secara singkat dan jelasnya debit merupakan pencatatan pengurangan nominal uang.

Beberapa akun yang sering mendapatkan catatan debit meliputi:

- Kas (mendapatkan debit saat uang tunai diterima).
- Piutang (mendapatkan debit saat piutang pelanggan meningkat).
- Inventaris (mendapatkan debit saat inventaris ditambahkan).
- Perlengkapan (mendapatkan debit saat perlengkapan dibeli).

2. KREDIT

Kredit adalah catatan yang dibuat dalam buku akuntansi untuk mencatat penurunan aset perusahaan, peningkatan kewajiban, atau peningkatan ekuitas pemilik. Seperti yang disebutkan sebelumnya, dalam akuntansi berbasis akrual, kredit tidak selalu berarti "penerimaan uang tunai."

atau secara singkat dan jelasnya kredit merupakan pencatatan dimana uang bertambah.

Beberapa akun yang sering mendapatkan catatan kredit meliputi:

- Hutang (mendapatkan kredit saat hutang dibayar).
- Modal saham (mendapatkan kredit saat saham baru diterbitkan).
- Pendapatan (mendapatkan kredit saat pendapatan diterima).

3. AKTIVA

Aktiva adalah salah satu dari tiga komponen utama dalam laporan keuangan perusahaan, yang lainnya adalah kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktiva merujuk pada semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki nilai ekonomi dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan operasional dan keuangan perusahaan. Aktiva mencerminkan apa yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan dalam operasinya untuk menghasilkan pendapatan.

atau secara singkat dan jelasnya aktiva merupakan psumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan umumnya di nyatakan dalam satuan uang.

4. PASIVA

Pasiva adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan perusahaan, selain aktiva dan ekuitas pemilik. Pasiva mencerminkan sumber dana atau kewajiban finansial yang dimiliki oleh perusahaan. Ini adalah sumber daya ekonomi yang perusahaan harus mengembalikan kepada pemegang saham atau pihak luar dalam bentuk uang atau layanan di masa depan. Pasiva mencakup semua utang dan kewajiban perusahaan.

atau secara singkat dan jelasnya pasiva merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga baik jangka panjang atau pendek.

5. LIABILITIES

Liabilitas adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan, bersama-sama dengan aset dan ekuitas. Liabilitas mewakili klaim terhadap aset perusahaan yang harus diselesaikan di masa depan, baik dengan pembayaran uang, penyediaan barang atau jasa, atau pelaksanaan tindakan lain yang telah disepakati.

atau secara singkat dan jelasnya liability atau utang jangka pendek merupakan utang yang wajib untuk segera dibayarkan atau dilunasi oleh suatu perusahaan.

6. EKUITAS

Ekuitas (atau sering disebut juga sebagai "ekuitas pemilik" atau "ekuitas saham") adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Ini mencerminkan nilai kepemilikan bersih perusahaan setelah semua kewajiban dihapuskan. Ekuitas adalah klaim yang tersisa atas aset perusahaan setelah semua liabilitas dikurangkan dari nilai aset. Ini juga merupakan sumber dana yang berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan.

atau secara singkat dan jelasnya ekuitas merupakan modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset - liabilitas

7. ASET

Aset adalah semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, individu, atau entitas lain yang memiliki nilai moneter. Aset mencakup segala sesuatu yang dimiliki yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Dalam akuntansi dan keuangan, aset digunakan untuk mencatat dan mengukur nilai ekonomi entitas tersebut. Aset ada dua

atau secara singkat dan jelasnya aset merupakan harta berharga yang dimiliki individu atau badan usaha.

8. BEBAN

Dalam konteks akuntansi dan keuangan, "beban" merujuk pada biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan atau individu dalam rangka menjalankan operasi bisnis atau kegiatan lainnya. Beban mencakup berbagai jenis pengeluaran yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan atau menjalankan operasi, dan mereka mempengaruhi laba bersih atau keuntungan entitas tersebut.

atau secara singkat dan jelasnya beban merupakan penurunan nilai ekonomi berupa pengeluaran atau penyusutan nilai aktiva.

ISTILAH-ISTILAH DALAM PENCATATAN AKUNTANSI

1. JURNAL UMUM

jurnal umum merupakan sebuah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi keuangan dari sebuah bisnis atau usaha dalam beberapa periode waktu tertentu untuk mempermudah pengolahan keuangan internal atau eksternal.

2. BUKU BESAR

buku besar / General Ledger merupakan kumpulan transaksi yang termuat dalam jurnal umum dan jurnal khusus.

atau

Kumpulan perkiraan yang digunakan oleh perusahaan atau bank untuk mencatat transaksi-transaksinya; buku besar ini akan disesuaikan dengan banyaknya perkiraan yang timbul berdasarkan transaksi yang dilakukan sehingga berisi jumlah mutasi debet atau kreditnya

3. NERACA SALDO AKHIR

neraca saldo akhir merupakan laporan pembukuan yang berisi saldo akhir dari semua akun buku besar pada suatu organisasi atau perusahaan

4. JURNAL PENYESUAIAN

Jurnal penyesuaian (adjusting journal entries) adalah catatan keuangan yang dibuat pada akhir periode akuntansi (biasanya akhir bulan atau tahun) untuk mengoreksi perbedaan antara catatan transaksi harian dan prinsip akuntansi yang berlaku.

Tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan dengan akurat posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada akhir periode.

Jurnal penyesuaian penting karena beberapa transaksi mungkin tidak dicatat pada saat terjadi atau dicatat secara tidak benar dalam buku besar perusahaan.

5. BUKU BESAR (SETELAH PENYESUAIAN)

Setelah melakukan jurnal penyesuaian, catatan dalam buku besar akan mencerminkan perubahan yang diperlukan untuk mengoreksi catatan keuangan dan memastikan bahwa mereka mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Dengan buku besar yang sudah diperbarui, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan keuangan.

6. NSSP (NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN)

NSSP disusun setelah proses penutupan buku atau penutupan akuntansi telah selesai pada akhir periode akuntansi. NSSP memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi setelah semua transaksi pendapatan dan beban telah ditutup. Selain itu, NSSP adalah salah satu elemen utama dalam penyusunan laporan keuangan tahunan perusahaan.

7. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan adalah dokumen yang merangkum informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi non-profit, atau individu, pada suatu periode waktu tertentu.

a. LABA RUGI

Laporan laba rugi, juga dikenal sebagai laporan pendapatan atau laporan laba rugi dan laba (P&L), mencerminkan performa operasional entitas selama periode tertentu, biasanya selama satu tahun fiskal. Laporan ini mencantumkan pendapatan, beban, dan laba bersih (atau kerugian bersih) dari operasi. Laporan laba rugi digunakan untuk mengukur profitabilitas entitas dan untuk menentukan apakah entitas tersebut menghasilkan laba atau rugi selama periode tersebut.

b. PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas adalah salah satu laporan keuangan yang merinci perubahan pada ekuitas pemilik suatu perusahaan selama periode tertentu, biasanya selama satu tahun fiskal.